

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sirkumsisi merupakan salah satu hal yang penting dilakukan seorang pria guna menjaga kebersihan dan kesehatan organ genitalianya. Selama ini, sirkumsisi hanya dipandang sebagai suatu kewajiban yang dilakukan oleh sebagian masyarakat demi menjalankan ritual keagamaannya. Namun, beberapa waktu belakangan ini di beberapa negara prevalensi sirkumsisi meningkat sehubungan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat di dunia tentang pentingnya kesehatan organ genital. Penyakit infeksi kulit dan kelamin seperti *herpes*, *chlamydia*, *syphilis*, *gonorrhoea* dan penyakit menular seksual seperti HIV-AIDS, serta infeksi saluran kemih merupakan dampak yang ditimbulkan apabila tidak dilakukannya sirkumsisi pada organ genitalia (WHO, 2007).

Manfaat yang didapat dari sirkumsisi adalah menurunnya resiko infeksi saluran kemih pada anak, penurunan resiko penyakit ulseratif menular seksual di masa dewasa, perlindungan terhadap kanker penis, penurunan risiko kanker serviks pada pasangan seks wanita, dan pencegahan *balanitis* (peradangan glans), *posthitis* (peradangan kulup), *phimosis* (ketidakmampuan untuk menarik kembali kulup) dan *paraphimosis* (ketidakmampuan untuk mengembalikan ditarik kulup ke lokasi semula) (WHO, 2009).

Kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan membuat banyak metode sirkumsisi juga ikut berkembang. Mulai dari metode yang konvensional dengan *dorsal slit* atau dorsumsisi dan metode *smart clamp*. *Dorsal slit* atau dorsumsisi dapat dilakukan pada semua umur dan dapat dilakukan di rumah sakit atau klinik yang dilengkapi alat-alat yang standar. Sementara, penggunaan *smart clamp* untuk sirkumsisi belakangan ini cukup menarik karena tidak berdarah, tidak menggunakan gunting, bahkan tidak sakit dan cepat sembuh (Hermana, 2010).

Kelebihan metode dorsumsisi atau *dorsal slit* yaitu resiko terpotong/tersayat *Gland penis* lebih kecil, mudah melakukan insisi sesuai sesuai batas, mudah

mengatur panjang pendek pemotongan mukosa, baik untuk *phimosis*, *paraphimosis* dan baik untuk pemula. Sedangkan keuntungan dari metode *smart clamp* ini desain *clamp* lebih anatomis, glans terlindungi hingga tidak terpotong, waktu operasi lebih cepat, perdarahan minimal, dan tidak membutuhkan balutan/perban (Hermana,2010).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mempelajari perbandingan metode *dorsal slit* dengan metode *smart clamp* serta kelebihan dan kekurangan masing-masing metode.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sirkumsisi merupakan prosedur bedah tertua yang dilakukan untuk kepentingan agama dan untuk manfaat kesehatan seperti peningkatan kebersihan penis dan mengurangi resiko infeksi dengan menggunakan berbagai macam metode. Karena kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan membuat banyak metode sirkumsisi juga ikut berkembang. Mulai dari metode yang konvensional dengan *dorsal slit* atau dorsumsisi dan metode nonkonvensional dengan *smart clamp*.

## **1.3 Pertanyaan Masalah**

1. Apakah Perbedaan metode *dorsal slit* dan metode *smart clamp* pada sirkumsisi ?
2. Bagaimana keefektivitasan metode *dorsal slit* dan *smart clamp* pada sirkumsisi dan manakah yang lebih baik di antara metode tersebut ?
3. Bagaimana pandangan Islam terhadap metode *dorsal slit* dan *smart clamp* pada sirkumsisi ?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui tentang perbandingan metode *dorsal slit* dan *smart clamp* dalam sirkumsisi di Rumah Sunatan Margonda Raya Depok dan di Klinik Khitan Pekanbaru.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui perbedaan metode *dorsal slit* dan metode *smart clamp* di Rumah Sunatan Margonda Raya Depok dan di Klinik Khitan Pekanbaru,
2. Mengetahui efektivitas dari metode *dorsal slit* dan *smart clamp*, dan mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing metode serta mengetahui manakah metode yang lebih baik diantara metode tersebut di Rumah Sunatan Margonda Raya Depok dan di Klinik Khitan Pekanbaru,
3. Mengetahui pandangan Islam terhadap metode *dorsal slit* dan *smart clamp* pada sirkumsisi.

### **1.4 Manfaat**

1. Bagi mahasiswa, untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dan sebagai sarana latihan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar serta menambah pengetahuan tentang perbandingan metode *dorsal slit* dan metode *smart clamp* pada sirkumsisi ditinjau dari kedokteran dan Islam.
2. Bagi Universitas Yarsi, diharapkan skripsi ini dapat membuka wawasan pengetahuan serta memberikan informasi kepada civitas akademika Universitas Yarsi mengenai perbandingan metode *dorsal slit* dan metode *smart clamp* pada sirkumsisi ditinjau dari kedokteran dan Islam.
3. Bagi masyarakat, memberikan masukan pada masyarakat sehingga dapat lebih mengetahui dan memahami tentang perbandingan metode *dorsal slit* dan metode *smart clamp* pada sirkumsisi ditinjau dari kedokteran dan Islam.